

ABSTRAK

Siti Rohmah: *Pemberdayaan Anak Kurang Mampu Melalui Lembaga Sosial (Studi Deskriptif di Panti Sosial Asuhan Anak Permata Harapan Cikalang Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).*

Kemiskinan menjadi permasalahan global pada masyarakat yang belum terpecahkan oleh pemerintah sampai saat ini, dampak dari kemiskinan pada masyarakat adalah rendahnya pendidikan pada anak yang kurang mampu dalam ekonomi. Oleh karena itu Panti Sosial Asuhan Anak Permata Harapan memberikan harapan pada anak yang membutuhkan khususnya dalam hal pendidikan formal dan informal yang berfokus pada anak yatim piatu, dhu'a'fa dan kurang mampu. Proses pemberdayaan terhadap anak dilakukan melalui program yang dilaksanakan di Kampung Cikalang Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program pemberdayaan pada anak kurang mampu, pelaksanaan program yang dilakukan serta hasil pemberdayaan dalam meningkatkan kemampuan anak di panti sosial asuhan anak permata harapan.

Penelitian ini didasarkan pada teori menurut Edi Suharto (2014: 57-58) yang berpendapat bahwa Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, kebodohan, kesakitan. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang dan jasa yang mereka lakukan dan berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Teori pemberdayaan disini dikaitkan dengan teori pemberdayaan pada anak kurang mampu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, panti sosial asuhan anak permata harapan mampu mengembangkan potensi anak dengan berbagai program yang telah disusun. *Kedua*, Proses pelaksanaan pemberdayaan mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak dalam pembelajaran, serta dapat mengembangkan potensi keagamaan dengan baik. *Ketiga*, bentuk keberhasilan pemberdayaan adalah meningkatnya kemampuan anak dalam berbahasa, pendidikan formal, pengajian kitab kuning dan Al-Quran, komputer dan kerajinan tangan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan anak oleh panti sosial asuhan anak permata harapan berjalan baik dan memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan anak serta masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Pemberdayaan Anak, Panti Sosial, Anak Kurang Mampu



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG